

ABSTRAK

NORMIYATI SALAMAH, NPM: 2022318, Judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN (Studi Kasus PAUD Sekecamatan Juai)” dibawah bimbingan Bapak **GUSTI MUHAMMAD HIDAYATULLAH, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **JUMADI, S.AP, MT** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena masalah yaitu: adanya beberapa lembaga PAUD yang masih kekurangan sarana dan prasarana, adanya beberapa guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi pendidikan sesuai standar (minimal D4/S1) dan masih terdapat adanya orang tua yang menganggap Kelompok Bermain (KB) itu tidak penting, sehingga orang tua langsung menyekolahkan anak ke Taman Kanak-Kanak (TK) tanpa melalui Kelompok Bermain (KB). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan di PAUD Sekecamatan Juai. Studi ini berfokus pada PAUD Sekecamatan Juai dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penentuan secara *purposive sampling* berjumlah 15 Orang. Tahapan analisis data adalah dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji kredibilitas data pada penelitian ini meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan pada PAUD Sekecamatan Juai cukup baik terlihat pada: indikator kendala sumber daya, sosio kultural, tersedianya infrastruktur fisik yang cukup dan pendapatan yang cukup untuk pengeluaran. Adapun yang sudah baik dapat di lihat pada: indikator standarisasi prosedur, perencanaan, anggaran, implementasi & evaluasi, efektivitas jejaring untuk mendukung program, dukungan pemimpin politik pusat, kualitas pemimpin instansi yang bersangkutan dan komitmen petugas terhadap program. Faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor pendorong implementasi adalah kejelasan kebijakan, kepemimpinan, dan prosedur kerja, komunikasi, kerja sama, dan komitmen pelaksana serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Faktor penghambat implementasi keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sumber daya pendukung serta faktor sosial dan pemahaman orang tua.

Saran untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan agar memperkuat pemerataan bantuan sarana dan prasarana dan program pelatihan guru perlu lebih ditingkatkan, pemerintah daerah diharapkan agar lebih mendorong masyarakat untuk menyekolahkan anak pada jenjang PAUD secara berurutan, dimulai dari KB hingga TK. Tenaga Pendidik diharapkan agar terus berupaya meningkatkan kompetensi, khususnya bagi guru yang belum memiliki kualifikasi minimal D4/S1 PAUD dan Masyarakat, khususnya orang tua diharapkan agar lebih peduli terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini.

ABSTRACT

NORMIYATI SALAMAH, NPM: 2022318, Title “IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION MANAGEMENT PROGRAM AT THE DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE OF BALANGAN REGENCY (Case Study of PAUD in Juai District)” under the guidance of Mr. **GUSTI MUHAMMAD HIDAYATULLAH, S.Sos, M.AP** as Supervisor I and Mr. **JUMADI, S.AP, MT** as Supervisor II.

This research is motivated by the existence of a problem phenomenon, namely: the existence of several PAUD institutions that still lack facilities and infrastructure, the existence of several PAUD teachers who do not have educational qualifications according to standards (minimum D4/S1) and there are still parents who consider Playgroups (KB) unimportant, so parents directly send their children to Kindergarten (TK) without going through Playgroups (KB). This study aims to explore the Early Childhood Education Management Program organized by the Balangan Regency Education and Culture Office in PAUD Sekecamatan Juai. This study focuses on PAUD Sekecamatan Juai and examines the factors that influence the implementation.

This study employed a qualitative approach with a descriptive-qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data sources were collected through purposive sampling, with 15 participants. Data analysis consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. Data credibility testing in this study involved increased diligence, triangulation, and member checking.

The results of the study indicate that the implementation of the Early Childhood Education Management Program at the Balangan Regency Education and Culture Office in PAUD Sekecamatan Juai is quite good as seen in: indicators of resource constraints, socio cultural, availability of sufficient physical infrastructure and sufficient income for expenses. As for what is good can be seen in: indicators of standardization of procedures, planning, budget, implementation & evaluation, effectiveness of networks to support the program, support from central political leaders, quality of leaders of the relevant agencies and commitment of officers to the program. Factors that influence, driving factors for implementation are clarity of policies, leadership, and work procedures, communication, cooperation, and commitment of implementers and development of competency of educators. Factors inhibiting implementation are limited human resources, limited supporting resources as well as social factors and parental understanding.

Recommendations for the Balangan Regency Education and Culture Office include strengthening the distribution of facilities and infrastructure assistance and improving teacher training programs. The local government is expected to further encourage the community to send children to PAUD levels sequentially, starting from KB to TK. Educators are expected to continue to strive to improve their competencies, especially for teachers who do not yet have a minimum qualification of D4/S1 PAUD and the community, especially parents, are expected to be more concerned about the importance of early childhood education.